









perlengkapan dan fasilitas. Selain faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan juga diperlukan adanya faktor pengawasan, karena pengawasan berfungsi mengendalikan apakah pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang merupakan tujuan yang ingin dicapai. Pengawasan harus dilaksanakan dengan seefektif mungkin, karena pelaksanaan pengawasan dengan baik akan memberikan sumbangan yang besar pula dalam meningkatkan efisiensi (Reilly, 2003).

Adanya efektivitas kerja yang dilaksanakan oleh semua karyawan tidak lepas pula dari pengawasan yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan sebagai orang yang berpengaruh dan mempunyai wewenang untuk mengarahkan dan mengatur para bawahannya. Pengawasan yang dilakukan pimpinan hendaknya bukan sekedar mencari-cari kesalahan para karyawan, melainkan dengan pengawasan diharapkan apabila ada kesalahan dapat diketahui sedini mungkin serta menghindari kesalahan itu dan mendapatkan arahan dari atasannya. Pengawasan dilakukan dalam usaha untuk menjamin agar semua kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana kebijaksanaan, strategi, keputusan dan program kerja yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya. Apabila pengawasan tidak dilakukan, maka karyawan yang dulunya rajin, disiplin dan produktif akan berubah menjadi pemalas. Hal ini dapat berdampak buruk terhadap kemajuan perusahaan, sehingga bila tidak diambil tindakan tegas, maka dapat mengakibatkan hasil kerja tidak efektif.

Pengawasan bisa bersifat positif dan negatif, bersifat positif apabila pengawasan itu mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai

dengan efektif dan efisien serta pengawasan tersebut mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan tidak akan terjadi atau muncul lagi. Pengawasan bersifat negatif apabila, pengawasan tersebut dilakukan hanya untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh bawahan, tanpa memberikan arahan yang benar.

Menurut Farland (dalam Handayani, 1997) berpendapat bahwa pengawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan. Menurut Manullang (2002), pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi, dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Untuk meningkatkan pengawasan yang baik, maka perlu juga meningkatkan efektivitas kerja karyawan yang baik pula. Adanya tindakan pengawasan akan membantu pimpinan dalam mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut sesuai dengan rencana. Selain itu, pengawasan dilaksanakan untuk menemukan kelemahan dan kesalahan yang harus dibetulkan dan mencegah agar kesalahan tersebut tidak terjadi lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Hubungan Antara Pengawasan Dengan Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Sawit Langkat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Efektivitas kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dalam pencapaian tujuan organisasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan yang dikehendaki. Efektivitas kerja ditentukan oleh banyak faktor seperti waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, lingkungan kerja, perlengkapan dan fasilitas. Selain faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan efektivitas kerja juga diperlukan adanya faktor pengawasan, karena pengawasan berfungsi mengendalikan apakah pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang merupakan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan fenomena yang terjadi, efektivitas kerja karyawannya semakin meningkat karena asisten pengolahan dan mandor melakukan pengawasan saat proses pengolahan kelapa sawit dilakukan.

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan menjelaskan hubungan antara pengawasan dan efektivitas kerja. Pengawasan adalah suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan, agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan tujuan organisasi dapat tercapai. Efektivitas kerja adalah keberhasilan dari pelaksanaan tugas atau kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam suatu kelompok kerjasama yang memberikan kegunaan dalam mendukung proses tercapainya tujuan organisasi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada bagian pengolahan kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Sawit Langkat yang berjumlah 61 orang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah diungkapkan di atas, dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah ada hubungan antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pada karyawan di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Sawit Langkat?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengawasan dengan efektivitas kerja pada karyawan di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Sawit Langkat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi bidang ilmu psikologi terutama psikologi industri dan organisasi. Khususnya yang berhubungan dengan pengawasan dan efektivitas kerja.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan cara melakukan pengawasan pada setiap karyawan yang melakukan tugas, sehingga tugas berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diinginkan.